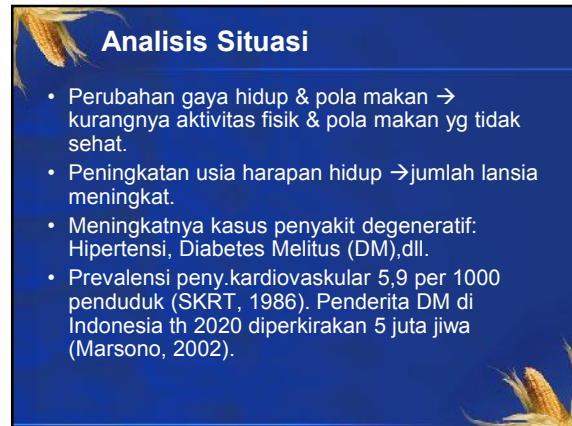




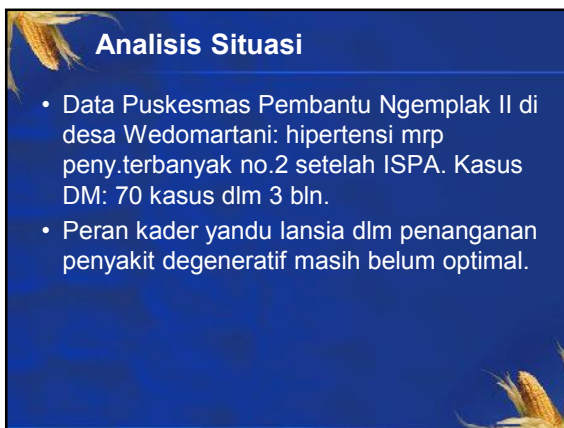
SIMULASI PENGELOLAAN MANDIRI PENYAKIT KRONIK DEGENERATIF BAGI KADER YANDU LANSIA DESA WEDOMARTANI, NGEPLAK, SLEMAN

dr RL Ambardini, M.Kes
dr Kartika Ratna Pertiwi
dr Tutiek Rahayu, M.Kes



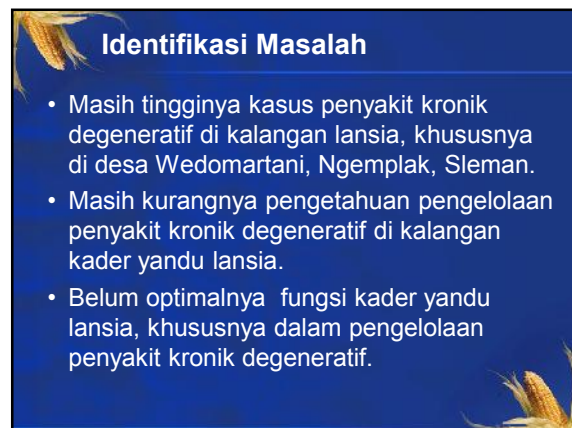
Analisis Situasi

- Perubahan gaya hidup & pola makan → kurangnya aktivitas fisik & pola makan yg tidak sehat.
- Peningkatan usia harapan hidup → jumlah lansia meningkat.
- Meningkatnya kasus penyakit degeneratif: Hipertensi, Diabetes Melitus (DM), dll.
- Prevalensi peny.kardiovaskular 5,9 per 1000 penduduk (SKRT, 1986). Penderita DM di Indonesia th 2020 diperkirakan 5 juta jiwa (Marsono, 2002).



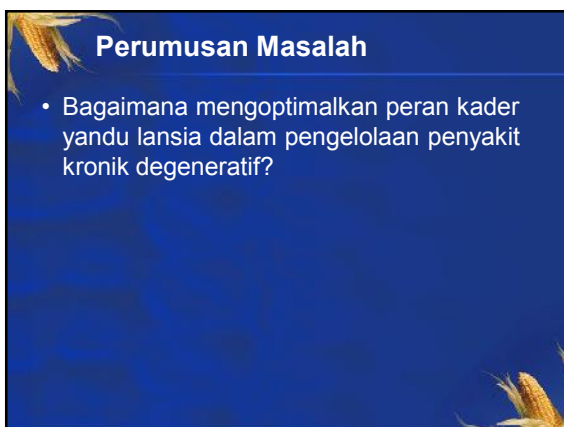
Analisis Situasi

- Data Puskesmas Pembantu Ngemplak II di desa Wedomartani: hipertensi mrp peny.terbanyak no.2 setelah ISPA. Kasus DM: 70 kasus dlm 3 bln.
- Peran kader yandu lansia dlm penanganan penyakit degeneratif masih belum optimal.



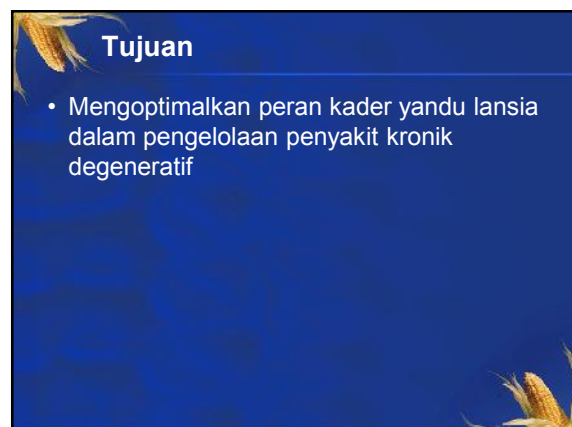
Identifikasi Masalah

- Masih tingginya kasus penyakit kronik degeneratif di kalangan lansia, khususnya di desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
- Masih kurangnya pengetahuan pengelolaan penyakit kronik degeneratif di kalangan kader yandu lansia.
- Belum optimalnya fungsi kader yandu lansia, khususnya dalam pengelolaan penyakit kronik degeneratif.



Perumusan Masalah

- Bagaimana mengoptimalkan peran kader yandu lansia dalam pengelolaan penyakit kronik degeneratif?



Tujuan

- Mengoptimalkan peran kader yandu lansia dalam pengelolaan penyakit kronik degeneratif

Manfaat

- Teoretis: menambah pengetahuan tentang pengelolaan penyakit kronik degeneratif.
- Praktis:
 - Bagi kader yandu lansia: mampu mengelola lansia dengan penyakit degeneratif.
 - Bagi masyarakat, khususnya lansia: mendapat pelayanan yg baik bagi penyakitnya.
 - Bagi Puskesmas: memudahkan pemantauan penyakit kronik degeneratif, khususnya bagi lansia yg membutuhkan perawatan lebih lanjut.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kurangnya informasi penyakit kronik degeneratif bagi kader yandu Lansia & belum optimalnya fungsi kader yandu Lansia dalam pengelolaan penyakitKronik degeneratif

Optimalisasi fungsi kader yandu Lansia dalam pengelolaan penyakit kronik degeneratif, melalui pelatihan yg aplikatif dalam bentuk simulasi

Gizi seimbang untuk Hipertensi & DM

Aktivitas Fisik untuk Penderita Hipertensi & DM

Cara Pemeriksaan Tekanan Darah

Model Yandu Lansia yg inovatif, efektif, efisien

Khalayak Sasaran

- Kader yandu Lansia, desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman & pengurus PKK Desa dengan jumlah sekitar 30 orang.

Keterkaitan

- Puskesmas
- Perangkat Desa
- PKK
- Kader Yandu Lansia
- Tim Dosen pengabdian UNY

Metode Kegiatan

1. Ceramah & tanya jawab tentang penyakit kronik degeneratif
2. Demonstrasi cara pengukuran tekanan darah dan menu makanan seimbang untuk penyakit kronik degeneratif
3. Simulasi pengelolaan mandiri yandu Lansia

Rancangan Evaluasi

- Tes: untuk mengetahui pengetahuan & keterampilan kader yandu Lansia dalam pengelolaan penyakit kronik degeneratif.

Indikator Keberhasilan

- Partisipasi peserta 75% dari undangan
- Peserta aktif mengikuti kegiatan pelatihan

Langkah-langkah Kegiatan PPM

- Tahap Pendahuluan: materi ttg pengelolaan yandu Lansia, pengelolaan penyakit kronik degeneratif, dan pemenuhan nutrisi bagi Lansia dengan peny.kronik degeneratif, demonstrasi cara pengukuran tekanan darah
- Tahap Pelaksanaan: Peserta mengemukakan pendapat & permasalahan terkait dg peny.kronik degeneratif, praktik pengukuran tekanan darah, & simulasi pengelolaan mandiri yandu Lansia.

Faktor Pendukung & Penghambat

- Faktor pendukung:
 1. Dukungan perangkat desa →sarana & Prasarana kegiatan.
 2. Antusiasme & komitmen kader utk memajukan yandu Lansia
 3. Partisipasi Lansia desa Wedomartani yg cukup banyak & aktif
- Faktor Penghambat:
 1. Kesulitan penentuan waktu pelaksanaan
 2. Latar belakang pendidikan peserta

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- Materi Pelatihan:
 1. Manajemen yandu Lansia
 2. Pengelolaan peny.degeneratif bagi Lansia
 3. Pemenuhan nutrisi bagi Lansia dg peny.degeneratif
 4. Pengukuran Tekanan Darah
 5. Simulasi mandiri yandu Lansia

Hasil

- Peserta → 22 orang ibu PKK & 4 kader yandu Lansia.
- Tes sbml & ssdh pelatihan → utk mengetahui perubahan pengetahuan sbml & ssdh pelatihan
- Terdpt peningkatan pengetahuan kader tg peny.kronik degeneratif (dari rerata 6,28 menjadi 8,28).
- Terdpt peningkatan keterampilan pengukuran tekanan darah
- Tercetak kader baru yandu Lansia terlatih

Simulasi pengelolaan mandiri yandu Lansia

- Meja 1: pendaftaran
- Meja 2: pengukuran Berat Badan
- Meja 3: pengukuran Tekanan Darah
- Meja 4: meja gizi

Pembahasan

- Secara umum kegiatan PPM berhasil
→ kehadiran peserta, partisipasi aktif peserta, simulasi pengelolaan mandiri yandu Lansia berlangsung baik.
- Faktor kunci keberhasilan: sosialisasi kegiatan jauh hari sblm kegiatan berlangsung, pendekatan personal thd kader yandu & tokoh masyarakat, keterlibatan mhs saat kegiatan.

Penutup

- **Kesimpulan**
Optimalisasi kader yandu Lansia dalam pengelolaan peny.kronik degeneratif dpt dilakukan melalui simulasi pengelolaan mandiri yandu Lansia.
Scr khusus, kegiatan PPM →
 1. Peningkatan pengetahuan kader ttg peny.kronik degeneratif
 2. Peningkatan keterampilan pengukuran tekanan darah oleh kader
 3. Tercetak kader baru yandu Lansia terlatih.
- **Saran:** Kegiatan lanjutan utk optimalisasi kegiatan yandu Lansia, spt olahraga Lansia, Gizi Lansia.



